

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ide penciptaan dari karya tugas akhir ini adalah *Five Stages of Grief* yang direpresentasikan pada busana *artwear*. Pemilihan ide dan tema pada sebuah penciptaan karya seni pastinya berdasarkan ketertarikan seniman pada ide dan tema tersebut. Dan dipilihnya *Five Stages of Grief* sebagai ide penciptaan karya tugas akhir ini didasari oleh pengalaman pribadi dan juga kebiasaan masyarakat yang menyepelekan kedukaan. Konsep utama dari karya ini adalah perepresentasian *Five Stages of Grief* yang dituangkan dengan menggunakan simbol ekspresi wajah dan tulisan kalimat yang mewakili isi hati dan pikiran orang yang sedang mengalami kedukaan.

Proses perwujudan karya ini diawali dengan mengumpulkan data terkait *Five Stages of Grief* dengan melakukan studi pustaka maupun observasi. Kemudian dari data yang didapat divisualisasi dalam bentuk sketsa karya yang akan diwujudkan. Karya ini menggunakan empat teknik dalam perwujudannya, yaitu teknik pola konstruksi, teknik membatik, teknik sulam tapis dan teknik menjahit. Tahap pertama adalah membuat pola menggunakan pola dasar praktis, lalu kain yang sudah digunting sesuai pola dibatik dengan teknik batik tulis. Setelah dicanting, kain melewati proses pencelupan warna dengan pewarna alam. Untuk menyelesaikan serangkaian proses membatik, kain perlu *dilorod* untuk menghilangkan *malam*. Selanjutnya, kain yang selesai dibatik di sulam tapis. Potongan kain tersebut disatukan dengan cara dijahit sesuai pola. Lalu yang terakhir, dilakukan *finishing* agar busana siap dipakai.

Setelah melalui proses perwujudan, karya tugas akhir yang mengusung *Five Stages of Grief* ini menghasilkan lima busana *artwear*. Kelima busana *artwear* tersebut merepresentasikan masing-masing tahap dari *Five Stages of Grief* dengan motif batik berupa tulisan kalimat, sulam tapis ekspresi wajah dan warna-warna yang memiliki makna sesuai kondisi pada tahap tersebut. Karya pertama berjudul "*Denial: Refusing the Reality*" merupakan busana

yang terdiri dari atasan berkerah tinggi dan celana pendek dengan didominasi warna hitam dan biru. Lalu karya kedua berjudul “*Anger: A Raging Fire*” yang fokus utamanya pada jubah berwarna merah dan ada busana pelengkap berupa *bustier* dan rok pendek. Karya ketiga dengan judul “*Bargaining: A Wishful Thinking*” berupa atasan model wrap berwarna hijau biru dan rok berwarna hitam. Kemudian karya keempat yaitu “*Depression: In the Depth of Despair*” terdiri dari atasan, rok pendek dan *outer* berbentuk ponco berwarna biru dan hitam. Dan yang terakhir adalah karya berjudul “*Acceptance: Life is Still Going On*” berupa *outer dress* model *wrap* berwarna hijau dan atasan dengan lengan *cold shoulder*.

B. Saran

Dalam mewujudkan sebuah karya seni tentunya membutuhkan ketelitian dan kesabaran untuk mendapatkan hasil yang baik. Saat proses perwujudan juga tentunya ada kendala dan rintangan yang perlu dihadapi, namun hal ini wajar dan bisa dijadikan pembelajaran pada penciptaan karya selanjutnya. Ada beberapa saran terkait kendala yang terjadi saat proses perwujudan karya tugas akhir ini seputar pemilihan kain, proses pewarnaan dan *pelorodan*.

Ada dua jenis kain yang digunakan dalam karya ini, yaitu kain linen Cina dan linen Italia. Walaupun keduanya berasal dari serat yang sama, namun ada perbedaan pada ketebalan dan kepadatan susunan seratnya. Kain yang tebal cenderung lebih sulit untuk dicanting *malam*, maka suhu *malam* harus lebih tinggi supaya lebih cair dan mudah menyerap. Kemudian saat proses pewarnaan, karena pewarna yang digunakan adalah pewarna alam, maka jumlah pencelupan perlu diperhatikan untuk mengantisipasi penurunan warna saat dibilas nantinya. Area penjemuran juga harus dipastikan bersih dari zat lain karena pewarna alam sangat sensitif pada perbedaan pH yang bisa menyebabkan perubahan warna. Hal ini bisa menyebabkan ada bercak pada kain yang berbeda warnanya. Lalu saat proses *pelorodan*, usahakan jangan terlalu banyak menggunakan soda *ash* karena akan banyak menurunkan warna. Namun dengan jumlah soda *ash* yang sedikit juga akan menjadi kendala karena *malam* akan lebih sulit lepas, ditambah lagi dengan serat kain

yang tebal. Air bilasan yang diberi es batu bisa lumayan membantu terkait hal ini walaupun tetap membutuhkan kesabaran lebih dalam melepas malamnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Hendriyana, Husen. 2021. *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya: Practice-led research and Practice-based research*. Yogyakarta: Andi.
- Junaedi, Deni. 2013. *Estetika: Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Kartika, Darshono Sony. 2017. *Seni Rupa Modern Edisi Revisi*. Bandung: Rekayasa Sains
- , 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung : Rekayasa Sains
- Kessler, David. 2005. *On Grief and Grieving: Finding the Meaning of Grief Through the Five Stages of Loss*. New York: Scribner
- , 2019. *Finding Meaning: The Sixth Stage of Grief*. New York: Scribner
- Kübler-Ross, Elisabeth. 1969. *On Death and Dying*. New York: Scribner
- , 2005. *On Grief and Grieving: Finding the Meaning of Grief Through the Five Stages of Loss*. New York: Scribner
- Leventon, Melissa. 2005. *Artwear: Fashion and Anti-Fashion*. London: Thames & Hudson
- Lisbijanto, Herry. 2013. *Batik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Marhaeni, Raeza. 2021. *Mahir Menjahit Busana: Praktis Belajar Menjahit Secara Otodidak dari dasar Hingga Ahli*. Sleman: Bright Publisher.
- Musman, Asti. 2011. *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media
- Prawira, Nanang Ganda. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung : Rekayasa Sains
- Suherdiana, Dadan. 2008. *KONSEP DASAR SEMIOTIK DALAM KOMUNIKASI MASSA MENURUT CHARLES SANDERS PIERCE*. Bandung: UIN Bandung
- Zoest, Aart van. 1996. *Serba-Serbi Semiotika*. Jakarta : Gramedia.

DAFTAR LAMAN

<https://psikologi.ustjogja.ac.id/index.php/2015/11/05/teori-kepribadian-sigmund-freud/>, *Teori Kepribadian Sigmund Freud*. Diakses 3 Februari 2023

<https://pakarkomunikasi.com/teori-semiotika-charles-sanders-peirce/>, *Teori Semiotika Charles Sander Peirce – Sign – Object – Interpretant*. Diakses 31 Januari 2023

<https://www.webmd.com/special-reports/grief-stages/20190711/the-grief-experience-survey-shows-its-complicated>, *The Grief Experience: Survey Shows It's Complicated*. Diakses 8 Mei 2023

<https://openspace.sfmoma.org/2019/06/reflections-on-artwear-melissa-leventon-and-jean-cacicedo-in-conversation/>, *Reflections on Artwear: Melissa Leventon and Jean Cacicedo in Conversation*. Diakses 10 Mei 2023

<https://danaawartani.com/artwork/five-stages-of-grief/>, *Five Stages of Grief*, diunduh 1 Mei 2023

<https://journal.isi.ac.id/index.php/corak/article/view/2358/840>, *METODE PENCIPTAAN BIDANG SENI RUPA: Praktek Berbasis Penelitian (practice based risearch), Karya Seni Sebagai Produksi Pengetahuan dan Wacana*. Diakses 16 Juli 2023